

ABSTRAK

Preeklampsia merupakan salah satu faktor penyebab kematian ibu. Salah satu dampak kejadian preeklampsia adalah kejadian asfiksia pada bayi baru lahir. Hal tersebut terjadi karena sistem peredaran darah ibu yang tidak seimbang menuju plasenta, sehingga terjadi gangguan penurunan aliran darah uteroplasenta, hipoksia janin dan iskemia. Kondisi ini mengakibatkan suplai O₂ dan nutrisi dari ibu ke janin menurun, sehingga menyebabkan terjadinya bayi asfiksia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan preeklampsia pada ibu hamil dengan tingkat asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi target penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dan bayi baru lahir, sedangkan populasi terjangkau pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dan bayi baru lahir di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada tanggal 1 April 2016 -1April 2017. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Data diperoleh dari data sekunder. Analisis data menggunakan Uji *Spearman Rank* (Rho) dan *correlation coefficient* (*r*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 272 sampel ibu hamil dan bayi baru lahir, terdapat ibu yang preeklampsia ringan sebanyak 65 (25%) ibu, preeklampsia berat sebanyak 22 (8%) ibu. Sedangkan jumlah bayi asfiksia ringan sebanyak 147 (54%) bayi, asfiksia sedang sebanyak 69 (25%) bayi dan asfiksia berat sebanyak 49 (18%) bayi.

Hasil uji *spearman Rank* (Rho) menunjukkan ρ value=0,001 (ρ value <0,05) *correlation coefficient* (*r*)=0,23 berarti terdapat hubungan preeklampsia pada ibu hamil dengan tingkat asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan kekuatan lemah.

Kata Kunci : Preeklampsia pada Ibu Hamil, Asfiksia Bayi Baru Lahir

ABSTRACT

Preeclampsia is one of factor that causing dead for mother. One of Preeclampsia impact is asphyxia for newborn baby. It happen because mother's blood circulation is unstable to placenta, so the lowering of blood is nuisance uteroplacental, fetal hipoxia and ischemia. This condition caused oxygen supplier and nutrition from the mother to fetus decreased. It caused asphyxia. This research aim to understand correlation beetween the preeclampsia of pregnant mother and asphyxia level of new born baby in RSUD Panembahan Senopati Bantul.

This research is used cross setional research design. The population is all maternity mother and newborn baby, where as reched population for this research all maternity mother and newborn in RSUD Panembahan Senopati Bantul local hospital on April 01,2016- april 1,2017. Sample is taking by using purposive sampling technique. Data is collected from seconder data. Data alised wih Sperman Rank (Rho) test and correlation coefficient (r).

Research result show that 272 sample of maternity mother and newborn baby, there are light of preeclampsia 65 (25%) of mother, heaving preeclampsia 22 (8%) of baby. There are 65(25%) mother with mild preeclampsia, 22 (8%) with severe preeclampsia. Baby with mild asphyxia are 147 (54%) with moderate asphyxia re 69 (25%) and severe asphyxia are 49 (18%)T

The result of sperman rank (Rho) test show p-value= 0,001(p- value= 0,05) correlation coefficient (r)=0,23 means there is correlation between preeclampsia and asphyxia level of newborn in RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Keywords: *Preeclampsia, Asphyxia Newborn Baby.*